

## Sahabat Banau Beri Layanan Kesehatan Gratis di Perbatasan Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 15, 2026 - 12:28



PUNCAK- Di tengah hamparan pegunungan yang sunyi, kepedulian TNI terhadap kesehatan masyarakat perbatasan kembali mengalir deras. Pos Marilakuin dari Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau pada Kamis (15/1/2026) membuka pintu pos mereka untuk warga Kampung Marilakuin, Distrik Web, Kabupaten Puncak, menawarkan layanan kesehatan gratis yang sangat dinanti.

Dipimpin langsung oleh Sertu Zihat, kegiatan ini disambut hangat oleh puluhan

warga. Mereka berbondong-bondong mendatangi pos, mencari kelegaan dari berbagai keluhan seperti sakit kepala dan demam. Tak sedikit pula yang membutuhkan perawatan luka, seringkali akibat kerasnya medan alam dan aktivitas sehari-hari di wilayah terpencil ini.

Layanan kesehatan ini hadir sebagai jawaban atas realitas pahit keterbatasan akses medis di perbatasan. Jarak tempuh yang menguras tenaga dan minimnya fasilitas kesehatan seringkali membuat warga terpaksa menunda pengobatan, bahkan untuk penyakit yang terbilang ringan. Kehadiran prajurit TNI menjadi seseorang harapan yang nyata.



“Kami menyadari akses layanan kesehatan di perbatasan masih sangat terbatas. Kehadiran kami tidak hanya untuk menjaga kedaulatan wilayah, tetapi juga untuk membantu meringankan kesulitan masyarakat. Pelayanan kesehatan gratis ini akan terus kami lakukan secara rutin dan berkelanjutan sebagai bentuk pengabdian kepada warga perbatasan,” tegas Komandan Pos (Danpos) Marilakuin, Kapten Inf Sinaga.

Apresiasi mendalam datang dari Mama Kmiri, seorang tokoh masyarakat Kampung Marilakuin. “Kami sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI. Selama ini kalau mau berobat harus berjalan jauh dan membutuhkan biaya. Dengan adanya pelayanan kesehatan gratis ini, kami sangat terbantu, terutama untuk mengobati penyakit ringan yang sering kami alami. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut,” ungkapnya penuh haru.

Melalui program **SAHABAT BANAU**, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau tak hanya menjaga batas negara, tetapi juga merajut kebersamaan dan menumbuhkan kepercayaan. Kehadiran mereka di Papua adalah bukti nyata pengabdian yang melampaui tugas menjaga keamanan, demi meningkatkan

kualitas hidup masyarakat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. (  
Wartamilitar)